

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Motui yang ditandai dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $5,483 > 3,29$ ) dengan kontribusi sebesar 56,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ( $X_1$ ) atau lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel (Y) atau motivasi belajar IPA .
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Motui yang ditandai dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ), dengan kontribusi sebesar 16,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ( $X_1$ ) atau lingkungan keluarga berpengaruh terhadap variabel (Y) atau motivasi belajar IPA.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Motui yang ditandai dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), dengan kontribusi sebesar 25,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ( $X_2$ ) atau lingkungan sekolah berpengaruh terhadap variabel (Y) atau motivasi belajar IPA.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam penelitian kata-kata belum sepenuhnya tepat.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Penelitian yang dilakukan pada saat pandemi yang menyebabkan keterbatasan waktu tatap muka antara peneliti dan siswa.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa hendaknya selalu memperhatikan keadaan anak-anaknya berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan sehingga anak tidak kekurangan perhatian.
2. Kepada guru hendaknya berusaha untuk memahami keadaan siswa dengan selalu melibatkan siswa disegala hal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya siswa dapat lebih aktif dan kritis di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.